

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa di Lembaga Zain Academy

Bradhiansyah Tri Suryanto

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia
brady@unuja.ac.id (*correspondence author*)

Abstract

The Community Service Programme (PKM) training on the use of the Duolingo application at Zain Academy Course Institution aims to increase students' motivation to learn English and identify obstacles in applying the application as a learning tool. The background of this programme is the need to maximize the use of technology in English education and improve learning effectiveness. The service method includes initial needs assessment, development of training materials, workshop implementation, and evaluation and feedback. Training includes hands-on practice sessions that allow instructors and students to apply Duolingo features in the learning process. Evaluation was conducted through feedback surveys to measure the usefulness, motivation, and effectiveness of the application. The training results showed that the programme successfully improved participants' understanding of Duolingo features, their motivation to learn, and their confidence. A total of 89.5% of respondents found the training materials useful, and 84% experienced an increase in learning motivation. Although most participants did not face any significant obstacles, challenges such as internet access and understanding new vocabulary still exist. Therefore, to improve the sustainability and effectiveness of the programme, it is recommended that Zain Academy conduct follow-up training, improve infrastructure and develop a continuous professional development programme. These steps are expected to overcome the existing obstacles and strengthen the integration of technology in English language learning.

Keywords: *community engagement; learning; Duolingo; training; education*

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo di Lembaga Kursus Zain Academy bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa serta mengidentifikasi kendala dalam penerapan aplikasi sebagai alat bantu pembelajaran. Latar belakang program ini adalah kebutuhan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan bahasa Inggris dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode pengabdian meliputi penilaian kebutuhan awal, pengembangan materi pelatihan, pelaksanaan lokakarya, serta evaluasi dan umpan balik. Pelatihan mencakup sesi praktik langsung yang memungkinkan instruktur dan siswa untuk menerapkan fitur-fitur Duolingo dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui survei umpan balik untuk mengukur manfaat, motivasi, dan efektivitas aplikasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang fitur Duolingo, motivasi belajar, dan rasa percaya diri mereka. Sebanyak 89,5% responden merasakan manfaat materi pelatihan, dan 84% mengalami peningkatan motivasi belajar. Walaupun sebagian besar peserta tidak menghadapi kendala berarti, tantangan seperti akses internet dan pemahaman kosakata baru masih ada. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program, disarankan agar Zain Academy melaksanakan pelatihan lanjutan, memperbaiki infrastruktur, dan mengembangkan program pengembangan

profesional berkelanjutan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada dan memperkuat integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: *pengabdian kepada masyarakat; pembelajaran; Duolingo; pelatihan; pendidikan*

1. PENDAHULUAN

Zain Academy, sebuah lembaga kursus bahasa Inggris di Desa Sidorejo, Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo, dikenal karena komitmennya menyediakan pendidikan bahasa Inggris berkualitas bagi siswa dari berbagai usia, mulai dari pelajar muda hingga orang dewasa yang ingin meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka untuk pengembangan profesional dan pribadi. Namun, meskipun memiliki dedikasi tinggi terhadap pendidikan, lembaga ini menghadapi tantangan dalam mengadopsi metode pengajaran modern dan mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum. Fasilitas yang tersedia masih terbatas pada ruang kelas tradisional dengan alat pengajaran dasar, tanpa dukungan teknologi pendidikan yang lebih canggih. Selain itu, meskipun staf pengajar di Zain Academy berpengalaman, banyak dari mereka belum terbiasa dengan alat dan aplikasi digital terkini yang dapat mendukung pembelajaran bahasa. Situasi ini menyoroti kebutuhan mendesak akan program pelatihan terstruktur untuk membantu guru dan siswa memanfaatkan teknologi pendidikan modern secara efektif, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai studi sebelumnya (Cervantes-Vergara, 2023; Maden, 2023; Boulakhsaim, 2022).

Di Zain Academy, penggunaan metode pengajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa dan tidak memenuhi kebutuhan belajar yang beragam masih dominan. Ketergantungan pada pendekatan lama ini membatasi peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal. Selain itu, banyak guru di akademi ini belum terampil dalam memanfaatkan alat dan aplikasi digital seperti Duolingo yang dapat meningkatkan pembelajaran bahasa melalui interaktivitas dan gamifikasi. Kekurangan sumber daya dan infrastruktur juga menghambat adopsi teknologi pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk program pengembangan profesional yang dapat melatih pendidik dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam kurikulum mereka, guna meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Limbung & Prabowo, 2022). Siswa juga sering menghadapi masalah dengan motivasi dan keterlibatan dalam pelajaran bahasa, yang dapat diatasi dengan penggunaan alat pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Arcipe & Balones, 2023; Jie et al., 2023).

Program pelatihan yang diusulkan bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan membekali para pendidik dan siswa Zain Academy dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan aplikasi Duolingo, sebuah aplikasi dan situs web yang memfasilitasi pembelajaran bahasa melalui metode yang didukung oleh penelitian dan konten yang menarik, dapat digunakan secara efektif dalam praktik belajar-mengajar (Permatasari & Aryani, 2023; Harahap & Daulay, 2023; Nita, et al., 2023). Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris secara keseluruhan di Zain Academy, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan selaras dengan standar pendidikan saat ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pertama, penilaian kebutuhan akan dilakukan oleh koordinator program yang akan mensurvei siswa Zain Academy untuk memahami kemampuan mereka saat ini dan kebutuhan pelatihan yang spesifik. Tahap ini memastikan bahwa pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan instruktur dan siswa. Pada tahap perencanaan dan persiapan, para koordinator akan mengembangkan materi pelatihan yang disesuaikan dan jadwal rinci untuk lokakarya. Tahap ini akan melibatkan kolaborasi antara koordinator dan pelatih untuk memastikan konten pelatihan yang berkualitas tinggi.



Gambar 1. Survei Pemahaman Kemampuan Siswa Zain Academy dan Kebutuhan Pelatihan.

Lokakarya pelatihan akan menjadi inti dari program ini, di mana para instruktur dan siswa akan belajar tentang fitur-fitur Duolingo dan cara mengintegrasikan aplikasi ke dalam proses belajar mengajar mereka. Para pelatih akan memimpin sesi ini, memastikan keterlibatan yang tinggi dan partisipasi aktif dari para instruktur. Sesi praktik langsung akan mengikuti, memungkinkan instruktur dan siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam lingkungan yang terkendali dan mendukung. Para pelatih akan memantau sesi ini, memberikan umpan balik dan bantuan jika diperlukan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo di Zain Academy

Umpan balik dan evaluasi akan sangat penting untuk mengukur keberhasilan pelatihan. Koordinator program akan mengumpulkan umpan balik dari para instruktur dan siswa Zain Academy, kemudian menilai kemahiran mereka dalam menggunakan Duolingo. Berdasarkan evaluasi ini, dukungan dan sumber daya tambahan akan diberikan. Dukungan dan tindak lanjut yang berkelanjutan akan memastikan integrasi Duolingo yang berkelanjutan ke dalam praktik pengajaran para instruktur dan pembelajaran siswa Zain Academy, dengan koordinator program yang menawarkan bantuan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan dan memperkuat hasil pelatihan. Seluruh program dirancang untuk diselesaikan dalam waktu delapan minggu, dengan dukungan berkelanjutan yang melampaui periode ini untuk memastikan dampak yang berkelanjutan.



Gambar 3. Proses Pengisian Kuesioner Umpan Balik dan Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo di Zain Academy.

Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan program "PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa di Lembaga Zain Academy," partisipasi mitra sangat krusial. Pertama, sebagai peserta pelatihan, mitra berperan aktif dalam mengikuti setiap sesi

pelatihan yang diselenggarakan. Keterlibatan mereka sebagai peserta akan memungkinkan mereka untuk memahami dan mengaplikasikan teknik serta strategi yang diajarkan dalam penggunaan aplikasi Duolingo. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut, tetapi juga memperdalam pengetahuan mereka tentang cara memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kedua, mitra juga berperan dalam menyediakan tempat dan fasilitas pelatihan, yang merupakan aspek penting dalam keberhasilan pelaksanaan program. Dengan menyediakan ruang yang memadai dan fasilitas yang diperlukan, seperti perangkat komputer atau tablet dan akses internet yang stabil, mitra memastikan bahwa pelatihan dapat dilaksanakan dengan lancar dan efektif. Ketersediaan fasilitas ini memungkinkan peserta untuk berlatih menggunakan aplikasi Duolingo secara langsung dalam lingkungan yang mendukung, meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka. Partisipasi mitra dalam kedua aspek ini memastikan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembagian Peran

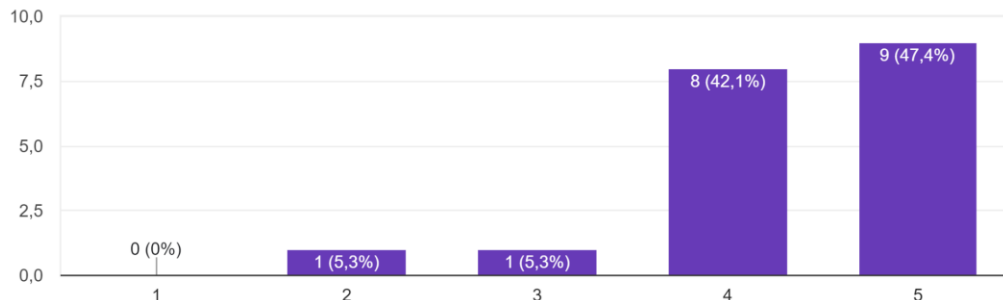
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertindak sebagai Koordinator Program dan Pelatih/Narasumber Pelatihan. Sebagai Koordinator Program, DPL memiliki tanggung jawab utama dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi seluruh kegiatan pelatihan. Ini mencakup pengaturan jadwal, koordinasi dengan pihak lembaga kursus, dan memastikan bahwa semua aspek program berjalan sesuai dengan rencana. Dalam kapasitasnya sebagai Pelatih/Narasumber, DPL memberikan materi pelatihan secara langsung kepada peserta, memfasilitasi sesi praktik penggunaan aplikasi Duolingo, serta menjawab pertanyaan dan memberikan bimbingan kepada peserta selama proses pelatihan. Keahlian dan pengalaman DPL dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk memastikan efektivitas pelatihan dan pencapaian tujuan program. Tidak ada mahasiswa yang terlibat dalam program ini, sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab pelaksanaan program sepenuhnya dipegang oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Dengan demikian, DPL memikul tanggung jawab utama dalam memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan dengan sukses dan memberikan hasil yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo Membantu Memahami Fitur-Fitur yang Ada dalam Aplikasi

Pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo membantu saya memahami fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut.

19 jawaban

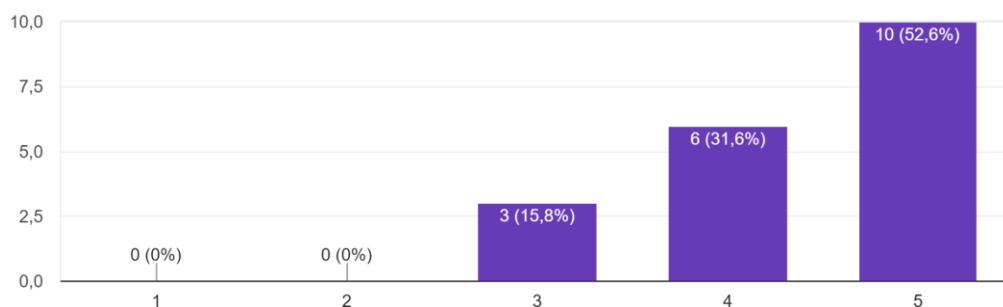


Berdasarkan data dari 19 responden, mayoritas peserta pelatihan merasa bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo membantu mereka memahami fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut. Sebanyak 47,4% responden menyatakan "Sangat Setuju," dan 42,1% lainnya menyatakan "Setuju," yang secara kolektif mencerminkan bahwa 89,5% peserta merasakan manfaat dari pelatihan ini dalam memahami berbagai fitur aplikasi. Hanya 5,3% responden yang merasa netral, sementara persentase yang sama menyatakan "Tidak Setuju." Tidak ada responden yang memberikan tanggapan "Sangat Tidak Setuju." Data ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut secara umum berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai fitur-fitur Duolingo, dengan tingkat kepuasan yang tinggi di antara responden.

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo Efektif dalam Meningkatkan Motivasi Siswa untuk Belajar Bahasa Inggris

Setelah mengikuti pelatihan, saya merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris menggunakan aplikasi Duolingo.

19 jawaban



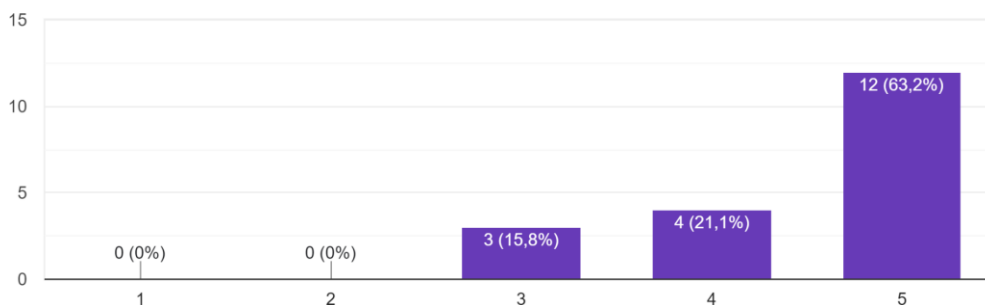
Berdasarkan data survei, pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi peserta untuk belajar bahasa Inggris. Dari total 19 responden,

mayoritas peserta, yaitu 52,6% (10 orang), menyatakan "Sangat Setuju" bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, 31,6% (6 orang) peserta menyatakan "Setuju," yang menunjukkan bahwa lebih dari 84% responden merasakan dampak positif terhadap motivasi belajar mereka. Tidak ada responden yang menyatakan "Tidak Setuju" atau "Sangat Tidak Setuju," yang mengindikasikan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan motivasi bagi semua peserta. Hanya 15,8% (3 orang) responden yang memilih opsi "Netral," menunjukkan bahwa sebagian kecil peserta mungkin membutuhkan lebih banyak waktu atau pengalaman untuk merasakan peningkatan motivasi secara signifikan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelatihan Duolingo efektif dalam memotivasi peserta untuk belajar bahasa Inggris.

Materi yang Disampaikan Selama Pelatihan Disajikan dengan Jelas dan Mudah Dipahami

Materi yang disampaikan selama pelatihan Duolingo disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.

19 jawaban

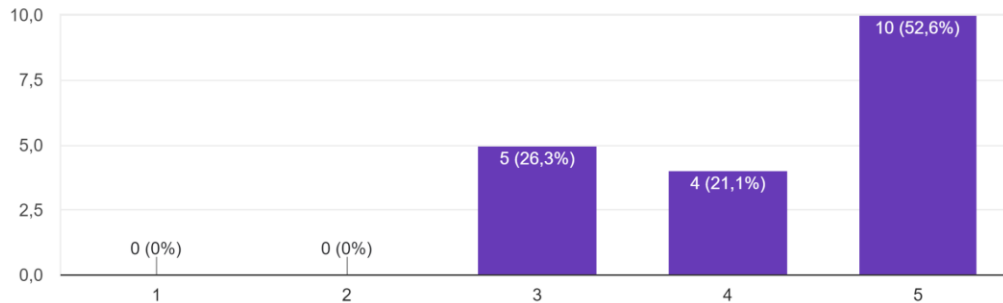


Berdasarkan data dari 19 responden, mayoritas peserta pelatihan Duolingo merasa bahwa materi yang disampaikan selama pelatihan disajikan dengan jelas dan mudah dipahami. Sebanyak 12 responden (63,2%) menyatakan sangat setuju, dan 4 responden (21,1%) menyatakan setuju, menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta memberikan penilaian positif terhadap kejelasan dan keterpahaman materi. Sementara itu, 3 responden (15,8%) bersikap netral, yang mungkin menunjukkan bahwa mereka merasa materi tersebut cukup jelas, namun tidak menonjol dalam hal kejelasan atau kemudahan pemahaman. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju, menegaskan bahwa tidak ada masalah signifikan terkait penyampaian materi selama pelatihan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam menghadirkan materi yang efektif dan mudah dimengerti oleh para peserta.

Dampak Positif Pelatihan terhadap Rasa Percaya Diri Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Duolingo untuk Belajar Bahasa Inggris

Pelatihan ini meningkatkan rasa percaya diri saya dalam menggunakan aplikasi Duolingo untuk belajar bahasa Inggris.

19 jawaban

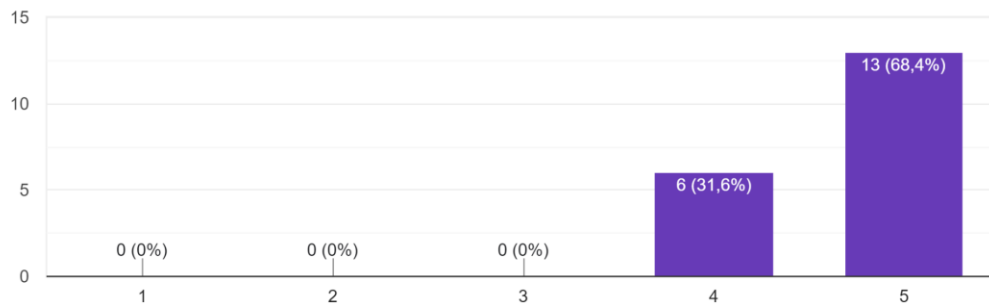


Berdasarkan data yang diperoleh dari 19 responden menunjukkan dampak positif terhadap rasa percaya diri dalam menggunakan aplikasi Duolingo untuk belajar bahasa Inggris. Sebagian besar responden, yaitu 10 orang (52,6%), sangat setuju bahwa pelatihan tersebut telah meningkatkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, 4 responden (21,1%) setuju dengan pernyataan tersebut. Hanya 5 responden (26,3%) yang berada dalam posisi netral, menunjukkan bahwa mereka merasa tidak berpengaruh secara signifikan oleh pelatihan tersebut dalam hal meningkatkan rasa percaya diri mereka. Tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut umumnya berhasil dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menggunakan aplikasi Duolingo, meskipun ada sebagian kecil responden yang tidak merasakan dampak yang signifikan.

Pelatihan Efektif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris

Saya merasa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar saya terhadap bahasa Inggris.

19 jawaban

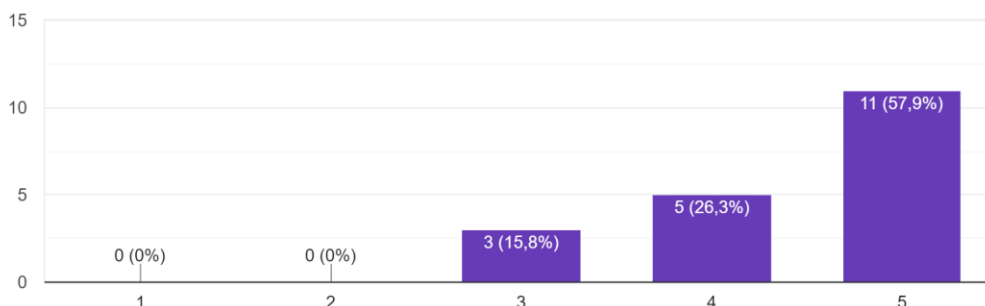


Berdasarkan data dari 19 responden, mayoritas merasa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris mereka. Sebanyak 13 responden (68,4%) menyatakan sangat setuju bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan motivasi mereka, sementara 6 responden (31,6%) setuju dengan pernyataan tersebut. Tidak ada responden yang memilih opsi netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju, menunjukkan bahwa semua partisipan merasakan dampak positif dari pelatihan. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan secara umum sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris di kalangan peserta.

Rencana Penggunaan Aplikasi Duolingo setelah Pelatihan

Saya berencana untuk terus menggunakan aplikasi Duolingo setelah pelatihan ini selesai.

19 jawaban



Berdasarkan data dari survei yang melibatkan 19 responden, mayoritas menunjukkan sikap positif terhadap rencana penggunaan aplikasi Duolingo setelah pelatihan berakhir. Sebanyak 57,9% responden sangat setuju bahwa mereka berencana untuk terus menggunakan aplikasi tersebut, sementara 26,3% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Hanya 15,8% responden yang memilih posisi netral, menunjukkan bahwa mereka mungkin belum sepenuhnya memutuskan mengenai penggunaan aplikasi pasca-pelatihan. Tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan atau sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo diterima dengan baik dan dianggap bermanfaat oleh sebagian besar peserta pelatihan, yang mengindikasikan potensi keberhasilan dalam integrasi aplikasi ini dalam pembelajaran bahasa Inggris secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil umpan balik dari 19 responden terkait Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo di Lembaga Kursus Zain Academy, pelatihan ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang fitur aplikasi, memotivasi belajar bahasa Inggris, dan meningkatkan rasa percaya diri. Sebanyak 89,5% responden merasakan manfaat dari materi yang disampaikan, sementara 84% merasakan peningkatan motivasi belajar. Kejelasan penyampaian materi mendapat penilaian positif dari lebih dari 80% peserta, dan lebih dari 70% melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam menggunakan aplikasi. Mayoritas responden berencana untuk terus menggunakan Duolingo setelah pelatihan, menunjukkan potensi keberhasilan integrasi aplikasi ini dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil keseluruhan

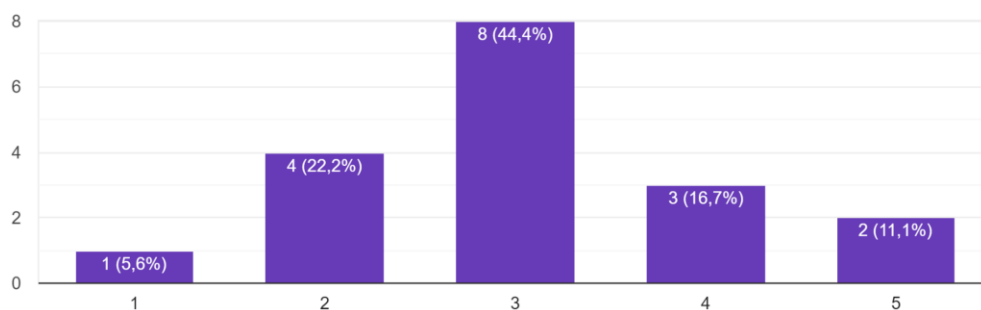
menegaskan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo berdampak positif dan efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris siswa Zain Academy.

Kendala Yng Dihadapi oleh Siswa Lembaga Kursus Zain Academy dalam Penerapan Aplikasi Duolingo sebagai Alat Bantu Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Keterbatasan akses internet

Keterbatasan akses internet menjadi kendala utama dalam menggunakan aplikasi Duolingo.

18 jawaban



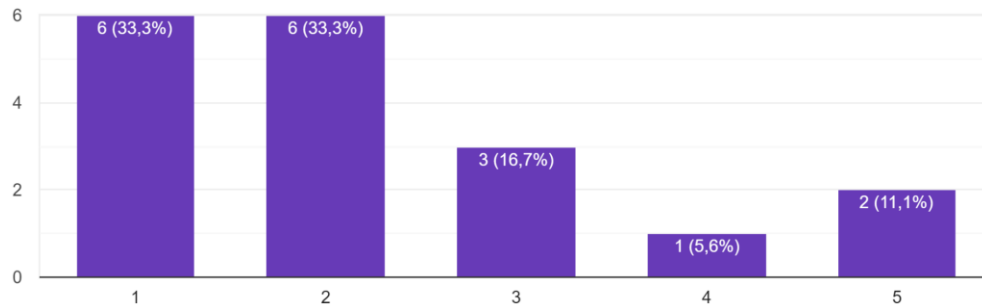
Berdasarkan data yang diberikan, keterbatasan akses internet tampaknya bukan merupakan kendala utama dalam penggunaan aplikasi Duolingo oleh para responden. Dari 18 responden, hanya 2 orang (11,1%) yang sangat setuju bahwa keterbatasan akses internet menjadi masalah signifikan, sementara 3 orang (16,7%) lainnya setuju. Namun, mayoritas responden, yaitu 8 orang (44,4%), memilih sikap netral, menunjukkan bahwa mereka tidak sepenuhnya menganggap masalah akses internet sebagai hambatan besar. Sebaliknya, 4 responden (22,2%) tidak setuju, dan 1 orang (5,6%) sangat tidak setuju bahwa keterbatasan akses internet menghambat penggunaan Duolingo. Dengan demikian, meskipun ada sebagian kecil responden yang merasakan dampak negatif dari keterbatasan akses internet, sebagian besar responden tidak menganggapnya sebagai kendala utama dalam memanfaatkan aplikasi tersebut.

Kesesuaian Aplikasi Duolingo dengan Metode Pengajaran

Berdasarkan data dari 18 responden, sebagian besar peserta tidak setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi Duolingo tidak sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan di lembaga kursus. Hal ini terlihat dari 33,3% responden yang memilih "Tidak Setuju" dan 33,3% lainnya yang memilih "Sangat Tidak Setuju." Hanya sebagian kecil responden yang merasa bahwa Duolingo tidak sesuai dengan metode pengajaran di lembaga kursus, dengan 11,1% menyatakan "Sangat Setuju" dan 5,6% lainnya menyatakan "Setuju." Sebanyak 16,7% responden bersikap netral terhadap pernyataan ini. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap aplikasi Duolingo sesuai dengan metode pengajaran yang diterapkan di lembaga kursus mereka, meskipun ada beberapa yang berpendapat sebaliknya.

Aplikasi Duolingo tidak sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan di lembaga kursus.

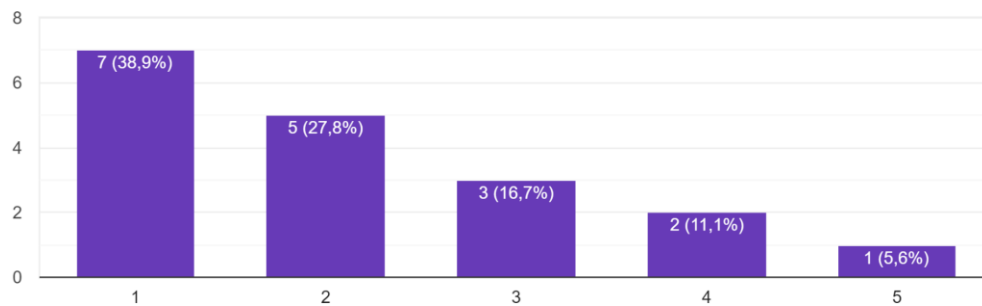
18 jawaban



Kesulitan dalam Memahami Materi yang Disampaikan Melalui Aplikasi Duolingo

Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan melalui aplikasi Duolingo.

18 jawaban

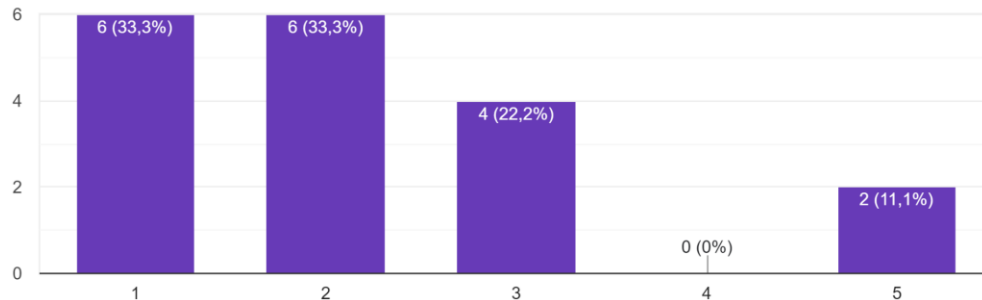


Berdasarkan data survei dari 18 responden, sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan melalui aplikasi Duolingo. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menyatakan ketidaksetujuan, dengan 27,8% menyatakan "Tidak Setuju" dan 38,9% menyatakan "Sangat Tidak Setuju", yang secara kolektif mencakup 66,7% responden. Di sisi lain, hanya 5,6% responden yang "Sangat Setuju" dan 11,1% yang "Setuju" bahwa mereka mengalami kesulitan memahami materi, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang merasa kesulitan. Sementara itu, 16,7% responden berada di posisi netral, yang mengindikasikan mereka mungkin tidak merasa kesulitan, namun juga tidak sepenuhnya yakin terhadap pemahaman mereka. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa Duolingo efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris.

Waktu Penggunaan Aplikasi Duolingo Dibandingkan Waktu yang Tersedia dalam Jadwal Pembelajaran

Penggunaan aplikasi Duolingo memerlukan waktu yang lebih banyak daripada yang tersedia dalam jadwal pembelajaran.

18 jawaban

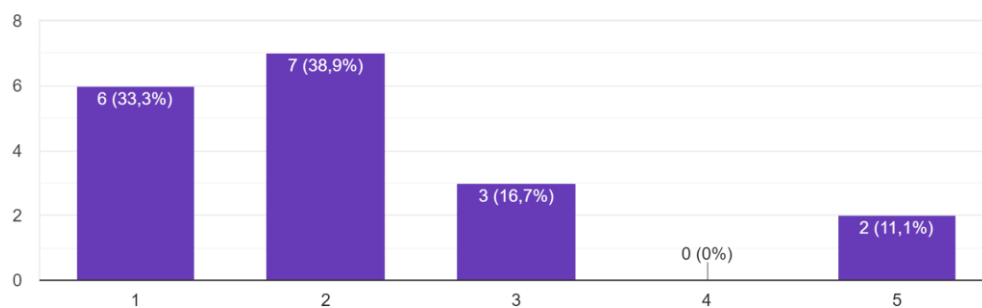


Berdasarkan data yang diperoleh dari 18 responden terkait pertanyaan apakah penggunaan aplikasi Duolingo memerlukan waktu lebih banyak daripada yang tersedia dalam jadwal pembelajaran, mayoritas responden tidak merasakan bahwa aplikasi tersebut memakan waktu yang berlebihan. Sebanyak 6 responden (33,3%) menyatakan tidak setuju, dan 6 responden lainnya (33,3%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, yang mengindikasikan bahwa mereka merasa waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan Duolingo masih dapat diakomodasi dalam jadwal pembelajaran mereka. Sementara itu, 4 responden (22,2%) bersikap netral, yang menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pandangan kuat terhadap pernyataan tersebut. Hanya 2 responden (11,1%) yang sangat setuju bahwa penggunaan Duolingo memerlukan lebih banyak waktu dari yang tersedia, dan tidak ada responden yang menyatakan setuju tanpa keyakinan penuh. Data ini menunjukkan bahwa, secara umum, aplikasi Duolingo tidak dianggap mengganggu alokasi waktu pembelajaran, meskipun terdapat sedikit variasi dalam persepsi di kalangan responden.

Kesulitan Memantau Kemajuan Siswa oleh Pengajar Melalui Aplikasi Duolingo

Kemajuan siswa sulit dipantau oleh pengajar melalui aplikasi Duolingo.

18 jawaban

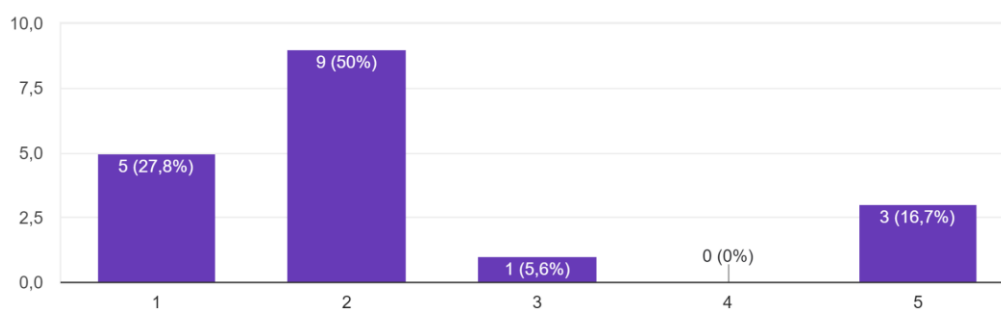


Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 18 responden, mayoritas peserta survei tidak setuju dengan pernyataan bahwa kemajuan siswa sulit dipantau oleh pengajar melalui aplikasi Duolingo. Sebanyak 7 responden (38,9%) menyatakan tidak setuju, sementara 6 responden (33,3%) sangat tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa bahwa pengajar memiliki akses yang memadai untuk memantau kemajuan siswa melalui aplikasi tersebut. Sebaliknya, hanya 5 responden (11,1%) yang sangat setuju bahwa kemajuan siswa sulit dipantau, dan 3 responden (16,7%) bersikap netral. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa kekhawatiran tentang pemantauan kemajuan siswa melalui Duolingo, sebagian besar responden percaya bahwa aplikasi ini menawarkan fitur yang memungkinkan pengajar untuk memantau perkembangan siswa dengan cukup baik.

Aplikasi Duolingo Memberikan Umpan Balik yang Memadai untuk Membantu Mereka Memperbaiki Kesalahan dalam Belajar Bahasa Inggris

Aplikasi Duolingo tidak memberikan umpan balik yang cukup untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka.

18 jawaban

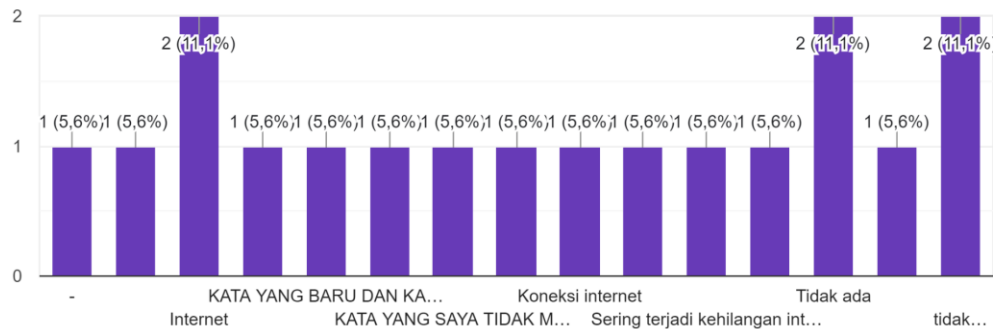


Berdasarkan data dari 18 responden, mayoritas siswa merasa bahwa aplikasi Duolingo memberikan umpan balik yang memadai untuk membantu mereka memperbaiki kesalahan dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari 50% responden (9 orang) yang tidak setuju dengan pernyataan bahwa Duolingo tidak memberikan umpan balik yang cukup, serta 27,8% responden (5 orang) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Di sisi lain, hanya 16,7% responden (3 orang) yang sangat setuju bahwa Duolingo tidak memberikan umpan balik yang cukup, sementara 5,6% responden (1 orang) bersikap netral. Dengan demikian, mayoritas siswa cenderung merasa bahwa umpan balik yang diberikan oleh aplikasi Duolingo sudah cukup untuk membantu mereka dalam memperbaiki kesalahan selama proses pembelajaran bahasa Inggris.

Kendala Terbesar yang Dihadapi saat Menggunakan Aplikasi Duolingo untuk Belajar Bahasa Inggris

Apa kendala terbesar yang Anda hadapi saat menggunakan aplikasi Duolingo untuk belajar bahasa Inggris?

18 jawaban



Berdasarkan hasil survei terhadap 18 responden, mayoritas peserta tidak menemukan kendala atau kesulitan yang signifikan dalam menggunakan aplikasi Duolingo untuk belajar bahasa Inggris, dengan 7 responden menyatakan bahwa mereka belum atau tidak menghadapi masalah. Namun, beberapa kendala tetap muncul. Lima responden menyebutkan masalah jaringan internet sebagai hambatan terbesar mereka, yang mengganggu aksesibilitas dan kelancaran penggunaan aplikasi. Selain itu, empat responden mengalami kesulitan dalam memahami kata-kata baru yang muncul selama proses pembelajaran, yang menunjukkan adanya tantangan dalam mempelajari kosakata baru. Kendala teknis juga dilaporkan oleh satu responden yang mengalami error pada aplikasi, serta satu responden lainnya menyatakan bahwa mereka menghadapi keterbatasan waktu dalam menyelesaikan latihan yang diberikan oleh Duolingo. Secara keseluruhan, kendala-kendala ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi Duolingo sebagian besar diterima dengan baik, faktor eksternal seperti koneksi internet, pemahaman kosakata baru, dan keterbatasan waktu dapat mempengaruhi pengalaman belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa menganggap aplikasi Duolingo efektif dan sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan di lembaga kursus mereka. Meskipun beberapa kendala seperti akses internet, pemahaman kosakata baru, dan masalah teknis dilaporkan, sebagian besar responden tidak mengalami kesulitan berarti dalam penggunaan aplikasi ini. Waktu yang diperlukan untuk belajar dengan Duolingo juga dianggap sejalan dengan jadwal pembelajaran siswa, serta umpan balik yang diberikan oleh aplikasi dinilai cukup membantu dalam memperbaiki kesalahan selama proses belajar. Di sisi lain, kendala yang dihadapi tetap menjadi perhatian, tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi penerimaan dan efektivitas aplikasi dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

Evaluasi Program

Pelaksanaan Program PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Kursus Zain Academy dinilai sangat efektif berdasarkan umpan balik dari peserta. Mayoritas responden melaporkan peningkatan pemahaman tentang fitur aplikasi, motivasi belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi, dan peningkatan rasa percaya diri dalam penggunaan aplikasi. Dengan 89,5% peserta merasakan manfaat langsung dari materi yang disampaikan, serta 84% yang melaporkan peningkatan motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya. Selain itu, kejelasan dalam penyampaian materi dan peningkatan rasa percaya diri, yang dirasakan oleh lebih dari 70% peserta, menjadi indikator kuat bahwa pelatihan ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Keberlanjutan program di lapangan juga memiliki prospek yang positif. Mayoritas responden berencana untuk terus menggunakan aplikasi Duolingo setelah pelatihan, menunjukkan bahwa integrasi aplikasi ini dalam pembelajaran bahasa Inggris di Zain Academy berpotensi berhasil dan berkelanjutan. Meskipun ada beberapa kendala yang dilaporkan, seperti akses internet dan pemahaman kosakata baru, kendala tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi penerimaan aplikasi atau efektivitas pelatihan secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program ini tidak hanya berdampak positif selama pelaksanaan, tetapi juga memiliki potensi untuk terus memberikan manfaat dalam jangka panjang, dengan sebagian besar siswa yang termotivasi untuk melanjutkan penggunaan Duolingo dalam proses pembelajaran mereka.

Pembahasan/Program Tindak Lanjut

Evaluasi program menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo di Zain Academy berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang fitur aplikasi, memotivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Temuan ini sesuai dengan literatur yang menekankan pentingnya pelatihan terstruktur untuk membantu guru dan siswa memanfaatkan teknologi pendidikan modern secara efektif (Cervantes-Vergara, 2023; Maden, 2023; Boulakhsaim, 2022). Hasil tersebut juga mengonfirmasi bahwa aplikasi Duolingo, yang mengintegrasikan metode interaktif dan gamifikasi, secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, sebagaimana didukung oleh penelitian sebelumnya (Permatasari & Aryani, 2023; Harahap & Daulay, 2023; Nita, et al., 2023).

Pelatihan ini mengadopsi pendekatan inovatif yang sejalan dengan kebutuhan mendesak untuk pengembangan profesional dalam integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti yang diusulkan oleh Limbung & Prabowo (2022). Meskipun beberapa kendala seperti akses internet dan pemahaman kosakata baru telah muncul, mayoritas peserta tidak merasa terganggu secara signifikan dan merasa bahwa penggunaan Duolingo sesuai dengan metode pengajaran di lembaga kursus mereka. Hal ini menunjukkan bahwa solusi yang diusulkan tidak hanya mengatasi masalah motivasi dan keterlibatan siswa tetapi juga berintegrasi dengan baik dengan metode pengajaran yang sudah ada.

Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet dan pemahaman kosakata baru belum sepenuhnya teratasi oleh pelatihan, dan ini menunjukkan adanya deviasi dari harapan yang tercantum dalam tinjauan pustaka. Kendala-kendala ini, meskipun tidak secara signifikan

mempengaruhi efektivitas program, menunjukkan bahwa aspek-aspek tertentu dari adopsi teknologi pendidikan masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Untuk memastikan keberlanjutan program dan mengatasi kendala yang ada, Zain Academy perlu mempertimbangkan beberapa langkah tindak lanjut, termasuk pelatihan lanjutan bagi guru dan siswa untuk mengatasi kendala teknis, peningkatan infrastruktur dan akses internet, serta pengembangan profesional berkelanjutan untuk memperkuat integrasi teknologi pendidikan dan metode pengajaran interaktif.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo di Zain Academy menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang fitur aplikasi, motivasi belajar bahasa Inggris, dan rasa percaya diri. Mayoritas responden melaporkan manfaat signifikan serta peningkatan motivasi, yang sesuai dengan temuan dari literatur mengenai pentingnya pelatihan terstruktur dan pemanfaatan teknologi pendidikan modern (Cervantes-Vergara, 2023; Maden, 2023; Boulakhsaim, 2022). Penggunaan Duolingo secara efektif mendukung pembelajaran bahasa Inggris dengan metode interaktif dan gamifikasi, yang didukung oleh penelitian sebelumnya (Permatasari & Aryani, 2023; Harahap & Daulay, 2023; Nita, et al., 2023). Hasil ini menegaskan bahwa aplikasi tersebut berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, serta memenuhi tujuan utama pelatihan.

Implikasi dari hasil pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan inovatif yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta sesuai dengan metode pengajaran yang ada (Limbung & Prabowo, 2022). Meskipun mayoritas peserta tidak mengalami kendala besar, beberapa tantangan seperti akses internet dan pemahaman kosakata baru masih perlu ditangani untuk meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan. Keterbatasan ini mengindikasikan bahwa penanganan masalah teknis dan kosakata belum optimal. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan program, disarankan agar Zain Academy melaksanakan pelatihan lanjutan, memperbaiki infrastruktur, dan mengembangkan program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada dan memperkuat integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Universitas Nurul Jadid atas dukungan pendanaan untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Lembaga Publikasi, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid atas perannya sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan ini. Akhirnya, penghargaan yang tulus diberikan kepada Zain Academy, selaku mitra yang berharga, atas kolaborasi dan dukungan mereka dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arcipe, C. V. L., & Balones, J. G. (2023). Exploring the Impact of Motivation on Language Learning and Student Engagement. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 46(3), 1-21.
- Boulakhsaim, T. (2022). Modern technologies and their role in the educational process. *Mathematical Linguistics*, 2(1), 15-43.
- Cervantes-Vergara, M. M. (2023). Implementation of a training plan for the use of ICT within the teaching-learning process for teachers of the UE Lautaro Aspiazu Sedeno. *YUYAY: Estrategias, Metodologías & Didácticas Educativas*, 1(2), 73-87.
- Harahap, I. F., & Daulay, S. H. (2023). Duolingo Application in English Teaching Practice: Teacher's Perception. *KnE Social Sciences*, 93-104.
- Jie, Y. X., Zakaria, A. Z., & Hassan, H. (2023). The Use of Gamification in Enhancing Students Engagement and Performance in ESL Speaking Lessons. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(1), 479-503.
- Limbang, A. M., & Prabowo, S. (2022). Training on the Development of Utilization of Digital Teaching Materials for Teachers to Improve Student Learning Outcomes. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(3), 400-411.
- Maden, C. (2023). Improving Teachers' Skills for Pedagogic Use of Educational Technologies: Turkish Perspective. In *Research, Policymaking, and Innovation: Teacher and Education Development in Belt and Road Countries* (pp. 285-302). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Nita, S., Sari, E. R. N., Sussolaikah, K., & Risky, S. M. F. (2023). The Implementation of Duolingo Application to Enhance English Learning for Millennials. *Journal International of Lingua and Technology*, 2(1), 1-9.
- Permatasari, D., & Aryani, F. (2023). Duolingo: An enchanting application to learn English for college students. *ELTR Journal*, 7(2), 101-109.